# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti turun langsung kelapangan untuk menggali permasalahan yang akan diteliti, dengan pendekatan yang berorientasi kepada fenomena yang bersifat alami atau bisa disebut dengan pendekatan kualitatif.[67]

Penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan fenomena dari data-data yang didapat peneliti serta menunjukkan bukti-buktinya dan pemekanaan terhadap fenomena yang didapati bergantung kepada kemampuan dan ketajaman analisis yang dilakukan peneliti.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMPN 4 Alalak yang beralamat di JL. Griya Permata Raya Komp. Wira Bakti, jalur 1 Rt. 11 Semangat Dalam, Kec. Alalak, Kab Barito kuala, Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, dikarenakan dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di lokasi tersebut, peneliti mendapati problematika pembelajaran berdiferensiasi khususnya di dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

---

[67] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2021).

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI dan Budi Pekerti) yang mengajar di kelas VII dan IX di SMPN 4 Alalak, Kabupaten Barito Kuala. Selain guru, subjek lainnya adalah peserta didik kelas VII dan IX yang menjadi representasi dari implementasi Kurikulum Merdeka dan pengalaman belajar dengan pendekatan diferensiasi.

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Fokus penelitian diarahkan pada potret praktik pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan oleh guru PAI serta problematika yang dihadapi dalam konteks kelas heterogen di SMPN 4 Alalak.[68]

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

#### a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik di SMPN 4 Alalak, untuk menggali informasi mengenai problematika dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, observasi langsung terhadap proses pembelajaran juga dilakukan untuk memperoleh data empiris mengenai penerapan strategi diferensiasi di kelas.

---

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Revisi.* (Bandung: Alfabeta, 2021).

**b. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan dokumen yang mendukung, seperti buku ajar, artikel ilmiah, foto kegiatan, catatan sekolah, dan dokumen lain yang relevan. Data ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat analisis terhadap temuan dari data primer.

**2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Informan utama

Guru PAI yang mengajar di kelas VII dan IX serta peserta didik pada kelas tersebut.

b. Informan pendukung

Kepala sekolah, staf Tata Usaha (TU), dan warga sekolah lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.

c. Dokumentasi

Berupa arsip, jadwal pelajaran, perangkat ajar, catatan evaluasi, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang mendukung penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Sesuai dengan

teori tersebut, maka penulis akan menguraikan ketiga cara pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

**1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitas nya) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.[69]

**2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam.[70] Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrumen

[69]Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 122-123

[70]Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa, (Surakarta, 2014), 125

pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, anggota ekstrakurikuler dan pembina ekstrakurikuler sebagai informan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada narasumber, mengenai data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperoleh dilapangan mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Alalak.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam dua pengertian, pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, terlukis dan lain-lain. Kedua, diperuntukkan bagi surat resmi dan surat negara seperti, perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya. Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data dokumentasi penulis gunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh semua data yang berhubungan dengan gambaran umum di SMP Negeri 4 Alalak seperti:

a. Gambaran Umum Lokasi SMP Negeri 4 Alalak
b. Profil Sekolah SMP Negeri 4 Alalak
c. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 4 Alalak
d. Tujuan, Motto Sekolah SMP Negeri 4 Alalak
e. Fungsi dan Tujuan kegiatan ekstrakurikuler
f. Tugas Pembina kegiatan ekstrakurikuler
g. Jadwal dan Sasaran kegiatan ekstrakurikuler

## F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi sangat penting karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti dan interpretasi subjektif. Berikut adalah beberapa teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Triangulasi: Triangulasi* merupakan teknik yang menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau perspektif untuk memperkuat keabsahan data. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau analisis dokumen, atau melibatkan peneliti yang berbeda dalam analisis data. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memastikan konsistensi temuan dan mengurangi bias subjektivitas.
2. *Member Check*: Teknik ini melibatkan melibatkan partisipan penelitian dalam proses penelitian. Peneliti dapat mempresentasikan temuan atau analisis awal kepada partisipan dan meminta konfirmasi atau klarifikasi. Hal ini membantu memastikan bahwa penafsiran peneliti sejalan dengan pengalaman dan pandangan partisipan yang sebenarnya.

3. *Verifikasi* oleh Rekan Peneliti: Peneliti dapat mengadakan diskusi dengan rekan sejawat atau pakar di bidang penelitian untuk memvalidasi temuan atau interpretasi yang telah diperoleh. Diskusi ini dapat membantu memperoleh sudut pandang tambahan, kritik konstruktif, atau umpan balik yang berguna dalam memperkuat keabsahan data.
4. Pemenggalan Waktu (*Time Sampling*): Dalam penelitian kualitatif yang melibatkan observasi atau partisipasi dalam jangka waktu tertentu, peneliti dapat memilih waktu yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena yang diteliti. Pemenggalan waktu ini membantu mengurangi bias karena peneliti dapat melihat variasi dalam situasi, kejadian, atau interaksi yang terjadi.
5. Kredibilitas Penelitian: Keabsahan data dalam penelitian kualitatif juga berkaitan dengan kredibilitas peneliti sebagai instrumen penelitian. Peneliti harus secara transparan menjelaskan latar belakang, pemahaman, dan hubungan mereka dengan subjek penelitian. Mempertahankan keterbukaan dan refleksi diri membantu membangun kepercayaan dan keabsahan data.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dipilih dengan hati-hati sesuai dengan tujuan penelitian, konteks, dan karakteristik subjek penelitian. Dengan menerapkan teknik-teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki keabsahan yang tinggi dan dapat diandalkan untuk menghasilkan temuan yang valid dan bermakna.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[71] Menurut Miles dan Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan analisis data yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya sesuai keperluan.

---

[71]Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 407.

**2. Penyajian data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

**3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verfikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih kesimpulan sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikut. Tetapi apabila kesimpulan-kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid. Konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.